

FACTORS RELATED TO THE EVENT OF STUNTING OCCUR TO CHILD  
AGED 6-24 MONTHS IN GRABAG PUBLIC HEALTH CENTER AREA OF  
PURWOREJO DISTRICT  
YEAR 2022

Tri Wahyuningsih\*, Niken Meilani, Yuli Retnaningsih  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta Email:  
nahdaalmuti@gmail.com

ABSTRACT

**Background:** Stunting in Indonesia is ranked fifth in the world. Prevalence of Stunting in Indonesia 29,6 %. In 2017. The child prevalence of Stunting at Purworejo 2019 that's 27,67%.

**The aims of the Research:** To describe the related factor to stunting among children such as disease infection history, giving ASI exclusively and giving the MP-ASI with Stunting occur to age of child 6-24 months in Grabag Public Health Center at Purworejo district.

**The Method of the Research:** This research used case-control design. The population in this research were mothers of child 6-24 months in Puskesmas Grabag Public Health Center Purworejo, The sampling technique used Proportional Sampling. The total of sampling were 96 ( $n_1 \approx n_2 = 48$ ). The data analysis chi-square test.

**The Result of the Research:** The result of analyzed showed that there wasn't relation between disease infection with stunting (p-value 0,13 CC 0,174 OR 2,14 C195% 0,98-5,14). There was relation between giving ASI with stunting (p-value 0,003 CC 0,306 OR 3,97 C195% 1,64-9,58). There was relation between giving MP-ASI with stunting (p-value 0,001 CC 0,324 OR 4,88 C195% 1,98-12,02). The factor dominantly in stunting occur is giving MP-ASI.

**Conclusion:** There is no relation between disease infection history with stunting occur. There are relations that are significant between giving The MP-ASI with stunting occur to child 6-24 months.

Keyword: Stunting, Disease infection history, ASI Exclusive, MP-ASI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN  
DI WILAYAH PUSKESMAS GRABAG  
KABUPATEN PURWOREJO  
TAHUN 2022

Tri Wahyuningsih\*, Niken Meilani, Yuli Retnaningsih  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta Email:  
nahdaalmuti@gmail.com

ABSTRAK

**Latar Belakang:** Indonesia menduduki peringkat kelima dunia dengan kondisi balita stunting. Prevalensi balita stunting di Indonesia yakni 29,6% pada tahun 2017. Prevalensi balita stunting di Purworejo pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,67%

**Tujuan Penelitian:** Diketahui hubungan riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Grabag Kabupaten purworejo.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain case-control. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di wilayah Pukesmas Grabag Kabupaten Purworejo. Teknik sampling yang digunakan Proportional Sampling. Jumlah sampel sebanyak 96 sampel ( $n_1 \approx n_2 = 48$ ). Analisis data menggunakan Chi-square.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting (p-value 0,13 OR 2,14 CI95%). Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting (p-value 0,003 OR 3,97 CI95%). Ada hubungan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting (p-value 0,001 OR 4,88 CI95% 1,98-12,02).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting, ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan.

**Kata Kunci:** Stunting, riwayat penyakit infeksi, ASI eksklusif, MP-ASI.